

TUGAS AKHIR
ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI PIUTANG USAHA
PADA CV. XYZ



POLITEKNIK NEGERI BALI

NI WAYAN JUNIANTARI
NIM 2015613042

PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2023

TUGAS AKHIR
ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI PIUTANG USAHA
PADA CV. XYZ



POLITEKNIK NEGERI BALI

NI WAYAN JUNIANTARI
NIM 2015613042

PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2023

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Ni Wayan Juniantari

NIM : 2015613042

Program Studi : D3 Akuntansi

Menyatakan bahwa sesungguhnya Tugas Akhir :

Judul : Analisis Perlakuan Akuntansi Piutang Usaha pada CV.

XYZ

Pembimbing : 1. Ketut Arya Bayu Wicaksana, SE.,M.Si,Ak

2. Cening Ardiana, SE.,M.Agb

Tanggal Uji : 21 Agustus 2023

Tugas Akhir yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya dari perguruan tinggi

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung 31 Agustus 2023



Ni Wayan Juniantari
NIM. 2015613042

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI PIUTANG USAHA PADA
CV. XYZ**

Oleh :
NI Wayan Juniantari
2015613042

Tugas Akhir Ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III Pada Jurusan Akuntansi
Politeknik Negeri Bali

Disetujui Program Studi Diploma III Akuntansi :

Pembimbing I



Ketut Arya Bayu Wicaksana, SE.,M.Si,Ak
NIP. 197704172005011002

Pembimbing II



Cening Ardina, SE.,M.Agb
NIP. 196204141990031003

Disahkan Oleh :
Jurusan Akuntansi

Ketua



Made Sudana, SE.,M.Si
NIP. 196112281990031001

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI PIUTANG USAHA PADA
CV. XYZ**

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 21 Agustus 2023

PANITIA PENGUJI

KETUA:



1. **Ketut Arya Bayu Wicaksana, SE.,M.Si,Ak**
NIP. 197704172005011002

ANGGOTA:

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Made Dana Saputra'.

2. **Made Dana Saputra, SE.,M,Ak**
NIP. 197603242009121001

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'I Made Sura Ambara Jaya'.

3. **I Made Sura Ambara Jaya, SE, MMA**
NIP. 196705111993031003

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan Rahmat-nya, tugas akhir ini dapat diselesaikan. Penulisan tugas akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat mencapai gelar Ahli Madya pada Jurusan Akuntansi di Politeknik Negeri Bali. Penulis menyadari bahwa penyelesaian tugas akhir ini tidak terlepas dari banyak pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungan yang sangat besar. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada para pihak :

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE.,M.eCom selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan fasilitas-fasilitas selama mengikuti perkuliahan.
2. Bapak I Made Sudana, SE.,M.Si selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan dukungan dan kemudahan sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
3. Ibu Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, SE.,M.Agb,Ak selaku Ketua Program Studi Diploma III (D3) Akuntansi yang telah memberikan saran, motivasi, dan bimbingan dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.
4. Bapak Ketut Arya Bayu Wicaksana, SE.,M.Si, Ak sebagai dosen pembimbing I dan Bapak Cening Ardina, SE., M.Agb sebagai dosen pembimbing II yang telah memberikan semangat, bimbingan, dorongan, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik

5. I Wayan Ngetis dan Ni Luh Darmiati selaku orang tua yang dengan penuh pengorbanan telah memberikan cinta, dukungan dan perhatian kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir dan studi sampai sejauh ini.
6. Ni Komang Pebri Ariani dan I Wayan Adi Putra Pratama selaku adik-adik yang menjadi motivasi penulis dalam menjalani pendidikan dan menjadi semangat penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Pimpinan, Owner, dan seluruh staf CV. XYZ yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menggali informasi/pengambilan data untuk mendukung penyelesaian tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini masih banyak hal relevan yang belum diungkap secara utuh karena keterbatasan kemampuan, waktu, dan pengalaman penulis. Namun demikian, tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

JURUSAN AKUNTANSI
Badung 31 Agustus 2023
POLITEKNIK NEGERI BALI



Ni Wayan Juniantari

ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI PIUTANG USAHA PADA CV. XYZ

ABSTRAK

NI WAYAN JUNIANTARI

CV. XYZ adalah perusahaan yang bergerak di bidang penyosohan gabah dan penjualan beras yang berada di wilayah Karangasem. Pendapatan dari CV. XYZ ini berasal dari penjualan barang dagangan dengan sistem penjualan tunai dan penjualan kredit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan dari perlakuan akuntansi piutang usaha mengenai pengakuan, pengukuran, dan penyajian piutang usaha pada laporan posisi keuangan yang ada di perusahaan CV. XYZ. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu pengumpulan data dengan menggolongkan, menganalisis, dan menginterpretasikan sehingga memberikan gambaran yang lebih akurat tentang masalah di perusahaan. Sedangkan metode yang kedua yaitu metode deskriptif komparatif yang bersifat membandingkan perlakuan akuntansi piutang pada CV. XYZ dengan PSAK No. 50 efektif 1 Januari 2018 mengenai penyajian piutang dan PSAK No. 71 efektif 1 Januari 2020 mengenai pengakuan dan pengukuran piutang. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa CV. XYZ belum sepenuhnya menerapkan SAK yang berlaku. Dari segi pengakuan CV. XYZ sudah sesuai dengan PSAK No. 71 yaitu piutang diakui ketika barang yang dipesan diserahkan kepada pelanggan. Ditinjau dari segi pengukuran belum sesuai dengan PSAK No. 71 dimana piutang diukur berdasarkan nominal yang tertera di faktur penjualan tanpa membuat akun cadangan umur piutang, dan penyajian piutang belum sesuai dengan PSAK No. 50 dimana piutang disajikan dalam laporan keuangan tanpa pengurangan dari cadangan kerugian piutang.

Kata Kunci : Perlakuan akuntansi piutang usaha, PSAK No. 50, dan PSAK No. 71

**ANALYSIS OF ACCOUNTING TREATMENT OF ACCOUNTS
RECEIVABLE ON CV. XYZ
ABSTRACT
NI WAYAN JUNIANTARI**

CV. XYZ is a company engaged in grain sowing and rice sales located in the Karangasem area. Income from CV. This XYZ comes from the sale of merchandise with a system of cash sales and credit sales. This study aims to determine the application of accounts receivable accounting treatment regarding the recognition, measurement, and presentation of accounts receivable in the statement of financial position in CV companies. XYZ. This research uses qualitative descriptive method, namely data collection by classifying, analyzing, and interpreting so as to provide a more accurate picture of problems in the company. While the second method is a comparative descriptive method that compares the accounting treatment of receivables on CV. XYZ with PSAK No. 50 effective January 1, 2018 concerning the presentation of receivables and PSAK No. 71 effective January 1, 2020 concerning the recognition and measurement of receivables. From the results of the study it can be concluded that CV. XYZ has not fully implemented the applicable SAK. In terms of recognition CV. XYZ is in accordance with PSAK No. 71, namely receivables are recognized when the ordered goods are handed over to customers. In terms of measurement, it is not in accordance with PSAK No. 71 where receivables are measured based on the nominal stated on the sales invoice without creating a reserve account for the age of receivables, and the presentation of receivables is not in accordance with PSAK No. 50 where receivables are presented in the financial statements without deduction from the reserves for receivables losses.

Keywords: Accounts receivable accounting treatment, PSAK No. 50, and PSAK No. 71

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
TUGAS AKHIR	ii
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORIHALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis.....	6
BAB V PENUTUP	50
5.1 Kesimpulan	50
5.2 Saran	9
DAFTAR PUSTAKA	11

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1 : Penjualan Beras CV. XYZ tahun 2022	3
Tabel 1. 2 : Daftar Piutang CV. XYZ tahun 2022.	4



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan perusahaan yang ada di Indonesia semakin meningkat dan membuat setiap perusahaan harus bersaing untuk mendapatkan pelanggan guna memperoleh pendapatan. Agar dapat bersaing di pasaran, sebuah usaha dituntut untuk bisa meningkatkan kualitas kinerja, mutu pelayanan dan ketepatan data (Romney, 2016). Dalam mencapai tujuannya, perusahaan berusaha untuk menekan biaya dan meningkatkan volume penjualannya. Dalam aktivitas usaha perusahaan menetapkan aktivitas penjualan secara tunai maupun kredit. Penjualan tunai ini adalah penjualan dengan penerimaan uang secara langsung dilakukan oleh pelanggan kepada perusahaan dengan memberikan uang kas. Sedangkan penjualan kredit adalah penjualan dimana penerimaan uang dapat dilakukan secara bertahap. Hal ini membuat pelanggan lebih tertarik dengan penjualan yang dilakukan secara kredit, karena pelanggan bisa melakukan pembayaran uang muka di awal dan untuk pembayaran selanjutnya bisa dicicil. Dengan adanya penjualan barang secara kredit tersebut akan menimbulkan terjadinya piutang.

Piutang usaha adalah piutang yang timbul dari penjualan barang-barang atau jasa yang dihasilkan perusahaan (Zaki, 2015). Dalam laporan posisi keuangan piutang disajikan dalam akun aktiva lancar, karena piutang dinilai dapat menambah penerimaan kas perusahaan. Semakin tinggi nilai piutang suatu perusahaan, maka dapat dilihat bahwa volume penjualannya juga sangat tinggi. Tingkat piutang yang

tinggi akan mengurangi arus kas dan piutang tak tertagih akan menimbulkan biaya yang akan mengurangi laba perusahaan. Walaupun penjualan kredit dapat mendatangkan keuntungan, tetapi hal itu tidak terlepas dari adanya resiko kerugian yang harus ditanggung oleh perusahaan apabila pelanggan tidak mampu melunasi piutangnya. Berkaitan dengan hal itu diperlukan adanya perlakuan akuntansi piutang yang akurat agar mampu mengkordinir piutang yang timbul atas penjualan kredit seperti pengakuan piutang, pengukuran piutang, dan penyajian piutang perusahaan. Piutang adalah hak perusahaan untuk menerima uang atau asset lain pada suatu saat di masa depan sebagai akibat dari penjualan barang atau jasa pada kredit (Warren, 2017). Secara umum perlakuan akuntansi piutang meliputi pengakuan piutang, pengukuran piutang, dan penyajian piutang dalam laporan keuangan perusahaan. Hal ini dimaksud agar perusahaan dapat mengelola piutangnya dengan baik dan mengoptimalkan arus kas perusahaan.

CV. XYZ merupakan salah satu perusahaan industri yang bergerak di bidang penggilingan, penyosohan, dan penjualan beras. Merk beras yang dihasilkan oleh CV. XYZ diantaranya yaitu Rajawali dan Joged. Perusahaan ini berada di Br. Dinas Perangsari Tengah, Desa Duda Utara, Kecamatan Selat, Kabupaten Karangasem, Provinsi Bali, Indonesia, yang didirikan oleh Bapak I Ketut Dana, ST pada tahun 1986. CV. XYZ pada awalnya merupakan perusahaan kecil dengan jumlah permintaan beras per hari sebanyak 600 kg (kilogram) dan terus mengalami peningkatan permintaan pembelian dari tahun ke tahun hingga menjadi perusahaan yang besar se Jawa Bali. Jumlah permintaan pembelian gabah dan penjualan beras yang mengalami kenaikan dan penurunan sewaktu-waktu menyebabkan piutang

yang terjadi akan mengalami kenaikan dan penurunan akibat dari penjualan kredit.

Berikut disajikan tabel total penjualan beras di tahun 2022 di perusahaan CV. XYZ.

Tabel 1. 1 : Penjualan Beras CV. XYZ tahun 2022

No	Bulan	Penjualan
1	Januari	27.940.593.200,00
2	Februari	19.414.318.400,00
3	Maret	22.662.885.800,00
4	April	25.741.980.600,00
5	Mei	22.844.876.700,00
6	Juni	14.278.896.600,00
7	Juli	14.324.208.900,00
8	Agustus	16.411.869.200,00
9	September	9.891.198.700,00
10	Oktober	14.043.847.600,00
11	November	16.748.073.000,09
12	Desember	20.302.905.750,85
TOTAL		224.605.654.450,94

Sumber : Data Sekunder Perusahaan CV. XYZ tahun 2023, (Lampiran 2)

Dalam siklus akuntansi yang dibuat oleh CV. XYZ ini tidak ada perlakuan akuntansi piutang. Ketika melakukan penjualan beras yang ditangani oleh pihak penjualan, uang yang dibayarkan oleh supplier akan diterima langsung oleh pihak penjualan dan dibawa ke bank. Supplier akan diberikan nota atas bukti pembayaran yang dilakukan oleh pihak penjualan. Apabila supplier melakukan penjualan secara kredit, maka akan diterima nota sebesar jumlah pembayaran uang muka. Pihak akuntansi yang terdapat di perusahaan CV. XYZ ini akan mencatat di jurnal sebesar pembayaran dan piutangnya. Namun ketika melakukan pembayaran pembeli biasanya akan membayar pembelian berasnya sesuai dengan batas waktu yang telah menjadi kesepakatan. Namun sering kali pembayaran sisanya dilakukan dalam batas waktu yang tidak tentu. Hal ini menyebabkan piutang tersebut tertumpuk dan

tidak jelas posisinya apakah ditetapkan sebagai diskon atau masih tetap diklasifikasikan sebagai piutang. Berikut disajikan daftar tabel piutang CV. XYZ di tahun 2022.

Tabel 1. 2 : Daftar Piutang CV. XYZ tahun 2022.

No	Bulan	Jumlah Piutang (Rp)
1	Januari	71.315.314,14
2	Februari	1.310.107.500,00
3	Maret	304.874.000,00
4	April	119.300.000,09
5	Mei	80.353.968,55
6	Juni	71.202.254,00
7	Juli	334.098.660,00
8	Agustus	271.245.554,33
9	September	25.181.500,00
10	Oktober	87.576.172,56
11	November	10.773.936,60
12	Desember	253.868.645,01

Sumber :Data Sekunder Perusahaan CV. XYZ tahun 2023, (Lampiran 3)

Dalam pencatatan akuntansi piutang tersebut biasanya akan dibuatkan jurnal khusus seperti buku pembantu piutang untuk memudahkan akuntan mengecek setiap piutang suppliernya. Namun di perusahaan CV. XYZ ini tidak membuat buku pembantu piutang, pihak akuntansi hanya membuat pencatatan hanya pada jurnal umum saja tidak sampai menghasilkan laporan keuangan. Hal ini menyebabkan piutang yang timbul atas penjualan kredit di perusahaan tidak terjamin pelunasannya, yang artinya piutang mempunyai resiko besar kemungkinan tidak tertagih. Dari tabel daftar piutang dapat diketahui bahwa jumlah piutang awal perusahaan yang berjumlah sebesar Rp71.315.314,14 mengalami kenaikan dan penurunan di bulan berikutnya, sehingga di akhir periode jumlah piutang yang dimiliki oleh CV. XYZ ini berjumlah sebesar Rp253.868.645,01. Jadi jika kita lihat

pertumbuhan piutang perusahaan CV. XYZ ini mengalami kenaikan sebesar Rp182.553.330,87, sehingga perusahaan masih kurang efektif dalam mengelola piutangnya. Oleh sebab itu, untuk meminimalisir kemungkinan terjadinya piutang yang tak tertagih, maka dalam pembukuan diperlukan untuk membuat cadangan kerugian piutang.

Berdasarkan pemaparan masalah di latar belakang maka perlu dilakukan analisis terhadap piutang yang dimiliki oleh CV. XYZ yang akan dituangkan dalam Tugas Akhir yang berjudul “Analisis Perlakuan Akuntansi Piutang Usaha pada CV. XYZ”. Dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan tentang perlakuan akuntansi piutang yang baik bagi CV. XYZ.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan di latar belakang, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana penerapan perlakuan akuntansi piutang usaha yang terjadi pada perusahaan CV. XYZ serta apakah perlakuan akuntansi piutang yang terjadi di perusahaan CV. XYZ sudah sesuai dengan PSAK No. 50 efektif per 1 Januari 2018 mengenai penyajian piutang usaha di laporan posisi keuangan dan PSAK No. 71 efektif 1 Januari 2020 tentang pengakuan dan pengukuran piutang usaha?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang akan dibahas, maka penelitian ini memiliki tujuan yaitu “Untuk mengetahui bagaimana penerapan perlakuan akuntansi piutang usaha yang terjadi pada perusahaan CV. XYZ serta apakah

perlakuan akuntansi piutang yang terjadi di perusahaan CV. XYZ sudah sesuai dengan PSAK No. 50 efektif per 1 Januari 2018 mengenai penyajian piutang usaha di laporan posisi keuangan dan PSAK No. 71 efektif 1 Januari 2020 tentang pengakuan dan pengukuran piutang usaha”.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya sebagai tambahan pengetahuan tentang perlakuan akuntansi piutang usaha.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan akan menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi perusahaan, khususnya CV. XYZ dalam menangani piutangnya melalui perlakuan akuntansi piutang usaha yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku.

b. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mahasiswa, sehingga dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat di bangku kuliah dengan menerapkannya pada CV. XYZ mengenai perlakuan akuntansi piutang usaha.

c. Bagi Politeknik Negeri Bali

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pembaca mengenai perlakuan akuntansi piutang yang ditempatkan

di perpustakaan Politeknik Negeri Bali dan diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan analisis yang penulis telah lakukan terhadap permasalahan yang terjadi di perusahaan CV. XYZ pada tahun 2022 dengan teori berdasarkan PSAK No. 50 Efektif 1 Januari 2018 dan PSAK No. 71 Efektif 1 Januari 2020 , maka penulis dapat menarik kesimpulan dan saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat bagi perusahaan sebagai berikut.

5.1 Kesimpulan

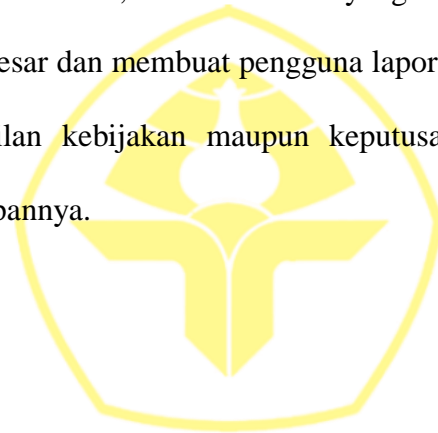
Pengakuan piutang yang terjadi pada perusahaan CV. XYZ berdasarkan PSAK No. 71 Efektif 1 Januari 2020 sudah sesuai dengan standar yang berlaku yaitu perusahaan mengakui adanya piutang setelah barang yang dipesan oleh pelanggan diserahkan dan diterbitkannya faktur penjualan. CV. XYZ mengukur piutangnya berdasarkan jumlah piutang bruto perusahaan, dikarenakan perusahaan CV. XYZ tidak mengestimasi dari nilai taksiran kerugian piutang. CV. XYZ tidak membuat daftar analisis umur piutang, sehingga perusahaan tidak mengetahui jumlah dari piutang yang bersifat lancar dan piutang yang tidak dapat ditagih. CV. XYZ juga tidak menetapkan kebijakan dari termin pada umumnya seperti 2/10, N/30, perusahaan menetapkan kebijakan pelunasan dalam jangka waktu 1 minggu. Apabila dalam waktu tersebut perusahaan tidak melakukan pelunasan, maka dari pihak perusahaan akan mengingatkan lewat telepon untuk melakukan pelunasan dan jika pelanggan belum bisa melunasi, maka akan diberikan tambahan waktu, sehingga tidak ada penghapusan

piutang untuk piutang yang tidak dapat ditagih dalam jangka waktu lama. CV. XYZ dalam menyajikan piutang dalam laporan posisi keuangan belum sesuai dengan pernyataan di PSAK No. 50 Efektif 1 Januari 2018. Berdasarkan PSAK No. 50 piutang usaha disajikan dengan nilai yang dapat direalisasi yaitu total piutang usaha dikurangi dengan total penyisihan kerugian piutang. Dalam PSAK No. 71 juga menyebutkan bahwa dalam melakukan penyisihan disarankan untuk menggunakan metode cadangan. Metode cadangan ini dimaksudkan untuk perusahaan agar dapat menyajikan piutang neto dalam laporan posisi keuangan dan menyajikan beban kerugian piutang dalam laporan laba rugi perusahaan.

5.2 Saran

Sebaiknya perusahaan dalam membuat laporan posisi keuangan mengikuti standar akuntansi yang berlaku sehingga bisa menghasilkan laporan keuangan yang lebih konservatif. Dalam penyajian di laporan posisi keuangan, perusahaan sebaiknya mencantumkan cadangan kerugian piutang agar nilai piutang yang disajikan dapat menunjukkan nilai wajar. Dalam perusahaan CV. XYZ karena dalam kebijakan pelunasan memberikan batas waktu 1 minggu dan tidak ada kebijakan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, sebaiknya perusahaan menggunakan termin seperti 2/10, n/30 agar bisa dimasukkan ke daftar umur piutang, sehingga perusahaan bisa mengetahui piutang dengan kategori lancar dan piutang yang tidak dapat ditagih. Dalam hal penagihan piutang dikarenakan semakin lama piutang itu menunggak, maka akan semakin besar resiko tidak dapat ditagih. Dalam

menghitung penyisihan kerugian piutang perusahaan sebaiknya menggunakan metode cadangan, karena metode ini sangat tepat digunakan untuk perusahaan, sehingga nilai dari cadangan ini nantinya akan lebih tepat dan sesuai dengan jumlah komposisi yang diperlukan perusahaan. Dalam membuat laporan laba rugi perusahaan dapat lebih memperhatikan beban-beban yang berkaitan dengan kegiatan operasional perusahaan. Hal ini dikarenakan jika dalam laporan laba rugi tidak diperhitungkan beban yang semestinya menjadi beban, maka nilai laba yang diperoleh perusahaan akan menjadi terlalu besar dan membuat pengguna laporan keuangan dapat keliru dalam pengambilan kebijakan maupun keputusan untuk perkembangan perusahaan kedepannya.

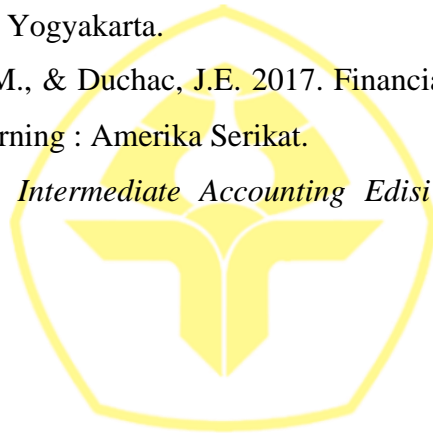


JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR PUSTAKA

- Dena dwi putri. 2015. *Perlakuan Akuntansi Piutang pada PT CD*. Jurusan Ekonomi dan Bisnis dan Dosen Pengajar Jurusan Ekonomi dan Bisnis Politeknik Negeri Lampung : Bandar Lampung.
- Dr. Adrian Radiansyah, S.E.,M.M. 2023. *Pengantar Akuntansi*. PT. Sada Kurnia Pustaka : Banten.
- Eddy, Sunarno. 2021. *Pengantar Akuntansi*. CV. Media Sains Indonesia : Jawa Barat.
- Eka wijayanti. 2019. *Perlakuan Akuntansi Piutang pada PT ITN Cabang Palembang Berdasarkan SAK ETAP*. Jurusan Ekonomi Politeknik Negeri Lampung : Bandar Lampung.
- Hery. 2019. *Intisari Konsep Dasar Akuntansi*. PT. Grasindo : Jakarta.
- Handono, Mardiyanto. 2013. *Inti Sari Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia
- Indah Permata Sari. 2021. *Perlakuan Akuntansi Piutang Usaha Menurut SAK (Standar Akuntansi Keuangan) pada Usaha UD. Saudara Jaya di Kota Medan*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatra Utara : Medan.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2017. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Penyajian Laporan Keuangan PSAK No. 1 (revisi 2015)* : Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2017. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Instrumen Keuangan, Pengakuan dan Pengukuran PSAK No. 55 (revisi 2014)* : Jakarta.

- Ikatan Akuntan Indonesia. 2017. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Instrumen Keuangan, Pengungkapan PSAK No. 60 (revisi 2014)* : Jakarta.
- Muhammad Ihsan Ansari. 2023. *Siklus Akuntansi*. PT. Sada Kurnia Pustaka : Banten.
- Romney, Marshall B. dan Steinbart, Paul Jhon. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Diterjemahkan oleh Kikin dan Novita Salemba Empat : Jakarta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfa Beta.
- Syiful Bahri. 2016. *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS*. CV. Andi Offset : Yogyakarta.
- Warren C.S, Reeve, J.M., & Duchac, J.E. 2017. *Financial Accounting* (edisi 14). Cengage Learning : Amerika Serikat.
- Zaki Baridwan. 2015. *Intermediate Accounting Edisi 8*. BPFE-Yogyakarta : Yogyakarta.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI